

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Gaya Kepemimpinan Transformasional pada Dewan Kerja Pramuka di Provinsi Jambi yang dilakukan secara observasi, wawancara dan dokumen.

Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Transformasional pada Dewan Kerja Pramuka di Provinsi Jambi
Ketua Dewan Kerja Pramuka di Provinsi Jambi telah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dengan cukup optimal, mengikuti 4 (empat) komponen-komponen dalam kepemimpinan transformasional, antara lain: 1) *Idealized Influence* (Pengaruh Ideal), sudah memiliki sifat keteladanan, melakukan penyaringan informasi sesuai dengan kepentingan, mau menerima saran atau pendapat dari anggota, dan memberikan pujian kepada anggota. 2) *Intellectual Stimulation* (Simulai Intelektual), sudah berinovasi untuk kepentingan organisasi, profesional, serta selalu menjadi pemimpin yang melibatkan bawahan. 3) *Individual Consideration* (Pertimbangan Individual), memberikan toleransi kepada anggota, adil, mempercayai anggota mengerjakan pekerjaan, dan memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi kepada anggota. 4) *Inspirational Motivation* (Motivasi Inspirasi), memberikan inspirasi kepada bawahan.
2. Faktor Penghambat Transformasional pada Dewan Kerja Pramuka di Provinsi Jambi
 - a. Sumber Daya Manusia yang sedikit untuk berkumpul saat ingin melakukan inovasi baru. Hal tersebut tentunya menjadi penghambat untuk organisasi Dewan Kerja Pramuka, dikarenakan Sumber Daya Manusia sebagai faktor pertama dan utama dalam proses pembangunan dan pencapaian tujuan organisasi.

- b. Ketua Dewan Kerja Pramuka di Provinsi Jambi sulit dalam mengambil keputusan dengan cepat, dikarenakan adanya perbedaan pendapat antar Dewan Kerja Pramuka. Dengan adanya persoalan tersebut, tentunya sangat menyita waktu dan organisasi tidak menjadi efektif.
- c. Masih banyaknya inovasi Dewan Kerja Pramuka di Provinsi Jambi yang sudah disusun namun belum terealisasikan. Dikarenakan banyaknya program kegiatan partisipasi tingkat Nasional yang mendadak dengan mengharuskan Dewan Kerja Pramuka di Provinsi Jambi ikut berpartisipasi di tingkat Nasional.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan, sebagai berikut:

1. Dewan Kerja Pramuka di Provinsi Jambi
 - a. Peneliti menyarankan agar Dewan Kerja Pramuka di Provinsi Jambi dapat menjaga kepemimpinan transformasional yang sudah berjalan dengan baik.
 - b. Ketua ataupun Pimpinan Dewan Kerja Pramuka di Provinsi Jambi dapat membuat kegiatan penyegaran seperti *Up Grading* agar dapat menyampaikan kembali tugas pokok dan fungsi dari Dewan Kerja Pramuka.
 - c. Peneliti menyarankan agar dapat memajemen SDM dengan baik agar terciptanya organisasi yang dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
2. Kwarda Jambi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Kwarda Jambi dapat membuat suatu kegiatan seperti pelatihan atau *FGD* yang dapat membangun dan menumbuhkan *Intelectual Stimulation* (Simulasi Intelektual) untuk Dewan Kerja Pramuka di Provinsi Jambi.
3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan perlu adanya peneliti lebih lanjut terkait bagaimana strategi kepemimpinan transformasional khususnya pada Dewan Kerja Pramuka di Provinsi Jambi.